

PEMBACAAN TUJUH SURAH AL-QUR'AN DALAM TRADISI MEMITU

**(Studi Kasus Majelis Dzikir Mubarok Dusun Karanganyar Desa
Jungjang Kecamatan Arjawanangun Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI



Oleh:

AYUNDA SYLVINA ALVIANI

NIM: 1808304006

**JURUSAN ILMU AL – QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022/1444**

PEMBACAAN TUJUH SURAH AL-QUR'AN DALAM TRADISI MEMITU

**(Studi Kasus Majelis Dzikir Mubarok Dusun Karanganyar Desa
Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk memenuhi Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

AYUNDA SYILVINA ALVIANI

NIM: 1808304006

**JURUSAN ILMU AL – QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2022/1444

ABSTRAK

Ayunda Syilvina Alviani. 1808304006. Pembacaan Tujuh Surat Al-Qur'an Dalam Tradisi Memitu (Studi Kasus Majelis Dzikir Mubarok Dusun Karanganyar Desa Jungjang Kecamatan Arjawanangun Kabupaten Cirebon).

Berbagai upaya untuk selalu menghidupkan al-Qur'ān (*Living Qur'an*) selalu dilakukan oleh masyarakat muslim khususnya yang ada di Indonesia. Seperti halnya di Majelis Zikir Mubarok terdapat tradisi membaca tujuh surat-surat pilihan dalam al-Qur'ān ketika usia kehamilan seorang ibu mencapai tujuh bulan atau yang sering diistilahkan *Memitu*. Dalam istilah Jawa lainnya adalah *memitu*, *mitoni*, *tingkeban*, dan lain-lain. Terdapat dua fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang pertama, Bagaimana prosesi pembacaan tujuh surah pilihan dalam tradisi *Memitu* di Majelis Zikir Mubarok? Dan bagaimana jamaah memaknai praktik pembacaan tujuh surah pilihan dalam tradisi Memitu di Majelis Zikir Mubarok? Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi* perspektif *etik emik* dan menggunakan kerangka teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim yang menghasilkan tiga makna. *Pertama*, Makna Objektif dimana kehadiran praktik pembacaan tujuh surat al-Qur'ān di Majelis Zikir Mubarok Sebuah upaya melestarikan tradisi leluhur dan bentuk apresiasi kepatuhan jamaah terhadap guru dan tanggungjawab guru untuk membina jamaah. *Kedua*, Makna Ekspresif menunjukkan bahwa praktik pembacaan tujuh surat al-Qur'ān dipercaya bisa menjadi wasilah pembentuk karakter jabang bayi dan sebagai bentuk doa serta rasa syukur kepada Allah SWT karena ibu yang mengandung telah dikaruniai kehamilan yang sehat dan sudah mencapai usia tujuh bulan. *Ketiga*, Makna Dokumenter sebagai wujud praktik umat beragama yang berada di lingkungan *jamiyah* yang kental dengan berbagai praktik keagamaan sehingga tanpa disadari oleh pelaku, tradisi ini menjadi sesuatu yang menyeluruh dan telah mendarah daging pada diri mereka.

Kata Kunci: al-Qur'ān, Tradisi, Memitu

ABSTRACT

Ayunda Syilvina Alviani. 1808304006. The Reading of Seven Surahs of the Qur'an in the Memitu Tradition (Case Study of the Mubarok Dhikr Council, Karanganyar Hamlet, Jungjang Village, Arjawinangun District, Cirebon Regency).

Various efforts to always liven up the Qur'an (Living Qur'an) are always carried out by the Muslim community, especially those in Indonesia. As in the Mubarok Remembrance Council, there is a tradition of reading seven selected letters in the Qur'an when a mother's gestational age reaches seven months or what is often termed Memitu. In other Javanese terms, it is memitu, mitoni, tingkeban, and others. There are two focus issues that will be discussed in this study, the first, How is the procession of reading the seven selected surahs in the Memitu tradition at the Mubarok Zikr Assembly? And how do the congregation interpret the practice of reading the seven selected surahs in the Memitu tradition at the Mubarok Remembrance Council? This research is a form of qualitative research, which is descriptive qualitative research with an ethnographic approach from an emic ethic perspective and uses the theoretical framework of Karl Mannheim's Sociology of Knowledge which produces three meanings. First, the Objective Meaning where the practice of reading the seven letters of the Qur'an at the Mubarok Remembrance Council is an effort to preserve ancestral traditions and a form of appreciation for the congregation's obedience to the teacher and the teacher's responsibility to foster the congregation. Second, the Expressive Meaning shows that the practice of reciting the seven surahs of the Qur'an is believed to be a wasilah forming the character of the unborn baby and as a form of prayer and gratitude to Allah SWT because the pregnant mother has been blessed with a healthy pregnancy and has reached the age of seven months. . Third, the meaning of Documentary as a manifestation of the practice of religious people who are in the jamiyah environment which is thick with various religious practices so that without the perpetrators realizing it, this tradition has become something comprehensive and has been ingrained in them.

Keywords: al-Qur'an, Tradition, Memitu

نبذة مختصرة

أيوندا سيلفينا ألفياني. 1808304006. تلاوة سبع سور من القرآن في تقليد Memitu (دراسة حالة لمجلس مبارك الذكر قرية كارانفانيار قرية جونفجانغ مقاطعة أرجاوينانغون مقاطعة سيريبون).

دائماً ما يبذل المجتمع المسلم جهوداً مختلفة لاضفاء الحيوية على القرآن (القرآن الحي) وخاصة في إندونيسيا. كما هو الحال في مجلس ذكرى مبارك هناك تقليد لقراءة سبعة أحرف مختارة في القرآن عندما يصل عمر حمل الأمر إلى سبعة أشهر أو ما يسمى غالباً ميميتو. من الناحية الجاوية الأخرى فهي memitu و mitoni و tingkeban وغيرها. هناك قضيتان محطتان ستتم مناقشتهما في هذه الدراسة الأولى كيف يتم موكب قراءة السور السبع المختارة في تقليد Memitu في جمعية مبارك ذكر وكيف يفسر المصلين ممارسة قراءة السور السبع المختارة في تقليد Memitu في مجلس ذكرى مبارك هذا البحث هو شكل من أشكال البحث النوعي وهو بحث نوعي وصفي بمنهج إثنوغرافي من منظور أخلاقي إيسيكي ويستخدم الإطار النظري لعلم اجتماع المعرفة لكارل مانهایم الذي ينتج ثلاثة معانٍ. أولاًً المعنى الموضوعي حيث أن ممارسة قراءة حروف القرآن السبع في مجلس ذكرى مبارك هي محاولة للحفاظ على تقاليد الأجداد وشكل من أشكال التقدير لطاعة المصلين للمعلم ومسؤولية المعلم في رعاية المصلين. . ثانياً يُظهر المعنى التعبيري أن ممارسة تلاوة السور السبع من القرآن يعتقد أنها وسيلة تشكل شخصية الطفل الذي لم يولد بعد وكشكل من أشكال الصلاة والامتنان لله سبحانه وتعالى لأن الأم الحامل نعمة. يتمتع بحمل صحي وقد بلغ من

العمر سبعة أشهر. . ثالثاً: معنى الفيلم الوثائقي باعتباره مظهراً من مظاهر ممارسة المتدينين في البيئة الجماعية الملية بالممارسات الدينية المختلفة بحيث أصبح هذا التقليد شاملاً ومتأصلاً فيهم دون أن يدركه الفاعلون.

الكلمات المفتاحية: القرآن، التقليد، المفكرة



PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayunda Syilvina Alviani

NIM : 1808304006

Judul : PEMBACAAN TUJUH SURAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI MEMITU (Studi Kasus Majelis Dzikir Mubarok Dusun Karanganyar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-I) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis iimiah dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



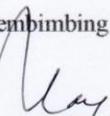
HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBACAAN TUJUH SURAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI
MEMITU (Studi Kasus Majelis Dzikir Mubarok Dusun Karanganyar
Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon)

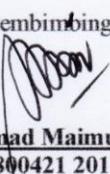
AYUNDA SYILVINA ALVIANI
NIM. 1808304006

Menyetujui,

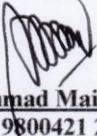
Pembimbing I


Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 19730714 199803 2 001

Pembimbing II


H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008

Ketua Jurusan

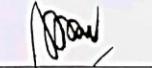
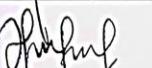
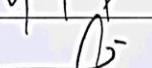
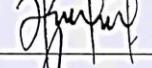
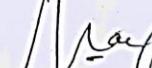

H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PEMBACAAN TUJUH SURAH AL-QUR'AN DALAM TRADISI MEMITU** (Studi Kasus Majelis Dzikir Mubarok Dusun Karanganyar Desa Jungjang Kecamatan Arjawanangun Kabupaten Cirebon) oleh Ayunda Syilvina Alviani NIM 1808304006 telah di Munaqosahkan pada tanggal 25 Agustus 2022 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

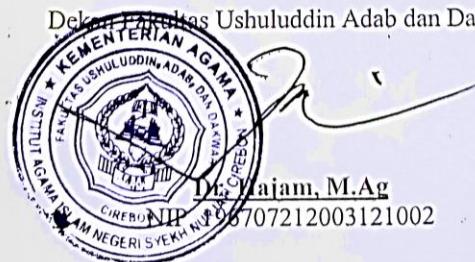
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 07 September 2022

TIM MUNAQOSAH	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.</u> NIP. 198004212011011008	19/09/22	
Sekretaris Jurusan <u>Nurkholidah, M.Ag</u> NIP. 197509252005012005	13/09/22	
Penguji I <u>Dr. Achmad Lutfi, M.S.I.</u> 198002032003121001	19/09/22	
Penguji II <u>Nurkholidah, M.Ag</u> NIP. 19750925 200501 2 005	13/09/22	
Pembimbing I <u>Hj. Umayah, M.Ag</u> NIP. 197307141998032001	15/09/22	
Pembimbing II <u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.</u> NIP. 198004212011011008	19/09/22	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



MOTTO

“ SELAMILAH KEPEDIHANMU MAKAKA ANKAU
TEMUKAN KEBAHAGIAANMU ”
-AYUNDA-

“مَنْ صَبَرَ ظَفِيرٍ”

“ BARANG SIAPA YANG BERSABAR IA AKAN BERUNTUNG ”



NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap
penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Ayunda Sylvina Alviani

NIM : 1808304006

Judul : PEMBACAAN TUJUH SURAT AL-QUR'AN DALAM

TRADISI MEMITU (Studi Kasus Majelis Dzikir Mubarok Dusun

Karanganyar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten

Cirebon)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat
diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati
Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Cirebon, 05 Agustus 2022

Pembimbing I

Haji Umayah, M.Ag
NIP. 19730714 199803 2 001

Pembimbing II

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008

LEMBAR PERSEMPAHAN

Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk keluarga terutama kedua orangtua saya. Ibu Nurlaeli dan Bapak Muhyidin. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, Bapak dan Ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada.

Kepada Guru-guru, segenap kawan, sahabat baik di lingkungan kuliah, rumah maupun kerja, yang selalu mensupport saya. Khususnya yang tertera; Alim Sobirin, S.Sos., Farisza Wahyuningtyas, A.Md.Keb., dan Diah Komalasari S.Kep. Terima kasih telah menjadi manusia baik yang selalu memberikan support, arahan, dan kesabaran untuk menyelesaikan penulisan ini.

Dan juga yang terakhir saya persembahkan untuk Teman-teman Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, terkhusus kelas A Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah menemani dan mewarnai perjalanan selama perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīmi

Assalamu‘alaikum wr.wb.

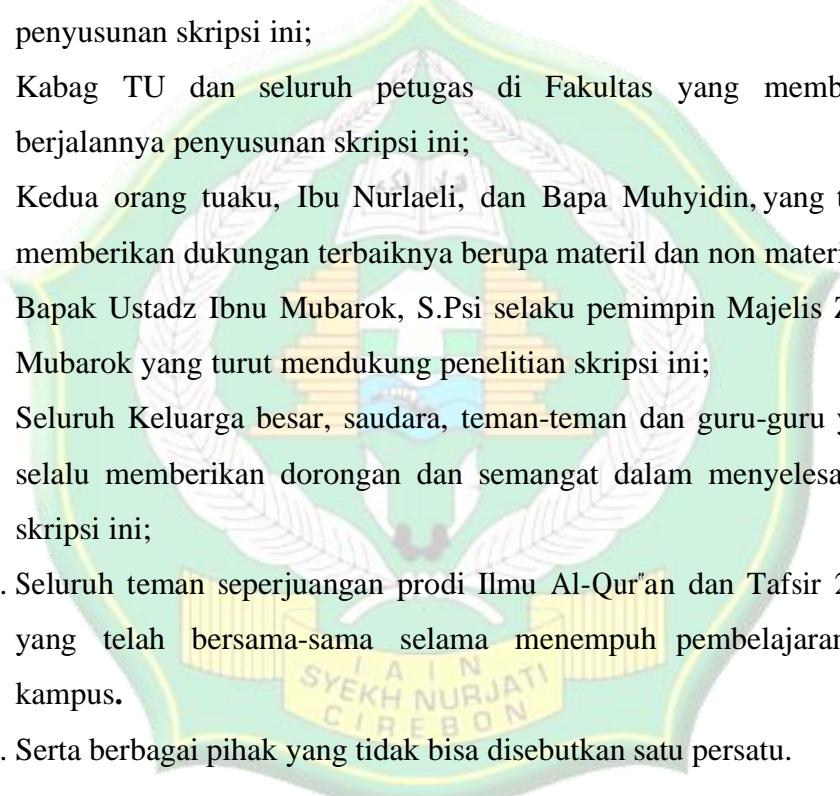
Puji syukur kehadirat Allah Swt Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karena atas taufik dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan keadaan sehat lahir dan batin.

Shalawat dan salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Sahabat, Tabi'in, dan para pengikutnya, dengan harapan semoga selalu mendapatkan pencerahan dan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Skripsi yang berjudul Pembacaan Tujuh Surat Al-Qur'an Dalam Tradisi Memitu (Studi Kasus Majelis Dzikir Mubarok Dusun Karanganyar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon), disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, arahan, motivasi, *support*, dari berbagai pihak. Sehingga, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon;

- 
3. Bapak H. Muhammad Maimun, M.A. M.S.I selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
 4. Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir;
 5. Ibu Umayah, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak H. Muhammad Maimun, M.A. M.S.I selaku pembimbing II yang tak pernah lelah untuk memberikan dorongan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini;
 6. Kabag TU dan seluruh petugas di Fakultas yang membantu berjalannya penyusunan skripsi ini;
 7. Kedua orang tuaku, Ibu Nurlaeli, dan Bapa Muhyidin, yang telah memberikan dukungan terbaiknya berupa materil dan non materil.
 8. Bapak Ustadz Ibnu Mubarok, S.Psi selaku pemimpin Majelis Zikir Mubarok yang turut mendukung penelitian skripsi ini;
 9. Seluruh Keluarga besar, saudara, teman-teman dan guru-guru yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
 10. Seluruh teman seperjuangan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2018 yang telah bersama-sama selama menempuh pembelajaran di kampus.
 11. Serta berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala hormat, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang mulia.

Harapan besar pada penelitian ini adalah kemanfaatannya bagi pembaca dan penulis sendiri. Penulisan skripsi ini sangatlah jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, pembaca dapat melakukan kajian ulang dan melanjutkan penelitian

ini dimasa yang akan datang.

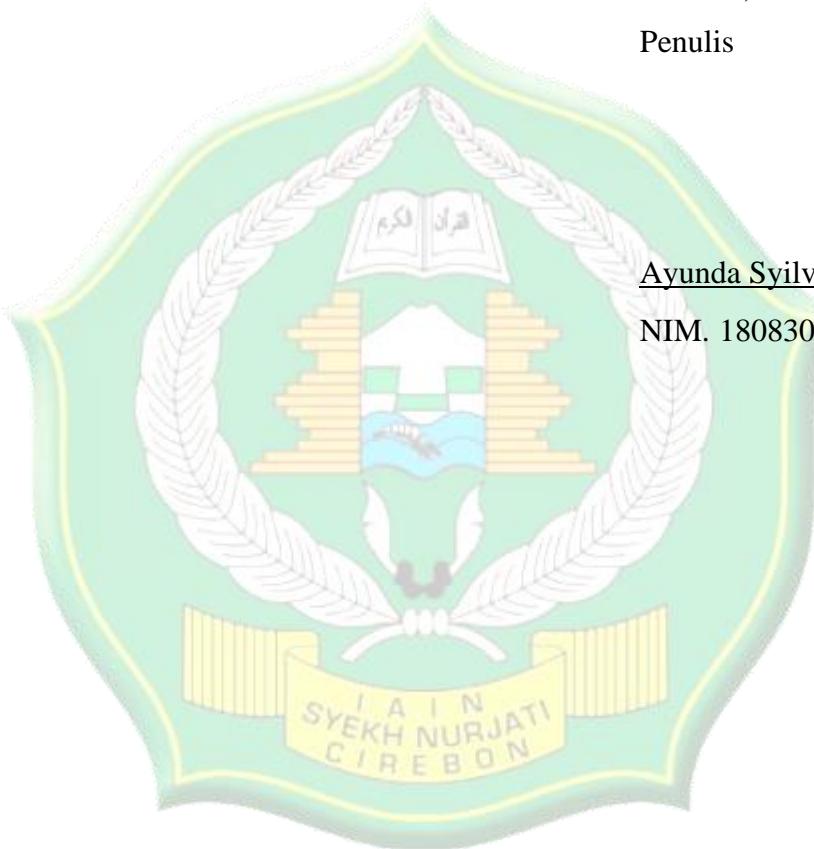
Wassalamu‘alaikum wr.wb.

Cirebon, 05 Agustus 2022

Penulis

Ayunda Syilvina Alviani

NIM. 1808304006



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Ayunda Sylvina Alviani. Lahir di Kabupaten Cirebon pada tanggal 16 Maret 2000. Penulis adalah anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Muhyidin dan Ibu Nurlaeli. Alamat rumah di Dusun Karanganyar Rt 002 Rw 013, Desa Jungjang, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan Formal yang pernah ditempuh penulis, di antaranya:

1. SDN 5 Jungjang 2005-2012.
2. MTsN Arjawinangun (Sekarang beralih nama menjadi MTsN 3 Cirebon) 2012-2015.
3. SMAN 1 Gegesik 2015-2018.

Pendidikan Non Formal, diantaranya:

1. DTA Nurul Khalim 2009-2012.
2. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Kota Cirebon 2018.
3. Pondok Pesantren Siti Fatimah, Kanggraksan Kota Cirebon 2019-2021.

Pengalaman Organisasi, diantaranya:

1. Anggota Organisasi Hadroh Habsyi Al-Muhibbin SMAN 1 Gegesik

2015-2018

2. Founder Organisasi HIPPMA (Himpunan Pelajar Peduli Masyarakat) 2017
3. Anggota Organisasi IRMA (Ikatan Remaja Masjid Jami' Al-Fattah) 2012-2018
4. Sekretaris Umum Organisasi IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) Kecamatan Arjawinangun 2018-2020
5. Anggota Organisasi IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) IAIN Syekh Nurjati 2018-2019
6. Sekretaris Organisasi MATAN (Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An Nahdliyah) 2019-2020
7. Ketua Bid. Lembaga Pers dan Penerbitan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kecamatan Arjawinangun 2021-Sekarang.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
بَ	Bā'	B	Be
تَ	Tā'	T	Te
ثَ	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	J	Je
حَ	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	Kh	ka dan ha

د	Dāl	D	De
ڏ	ڇal	ڇ	zet (dengan titik di atas)
ڙ	Rā'	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sīn	S	Es
ڦ	Syīn	Sy	es dan ye
ڻ	ڻād	ڻ	es (dengan titik di bawah)
ڻ	ڻā'	ڻ	te (dengan titik di bawah)
ڻ	Z}ā'	ڻ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ـ	Hamzah	...'	Apostrof

ي	yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagaimana berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وـ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *Maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي / ي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah.

diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الفاتحة : *Al fātiḥah*

الوسيلة : *Al Wasīlah*

في الدنيا حسنة : *Fiddunya ḥasanah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

6. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu :

- Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya. Contohnya: *النَّاسُ annāsi*
- Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/. Contohnya : *الْحَمْدُ alhamdu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

شَيْءٌ

: *Syai 'in*

وَالآخِرَةُ

: *Wal'ākhiratu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'ān (dari al-Qur'añ), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

- a. *Lillāhi mafīssamāwāti wa mā fil ardh*
- b. *Hasbunallāhu wa ni'mal wakīl*
- c. *Wallāhu'alā kulli sya'ing qadīr*

9. *Lafz Jalālah*

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atauberkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

:وَاللَّهُ	Wallāhu	:بِاللَّهِ	Billāhi
------------	---------	------------	---------

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal xvii dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

- *Alhamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn*
- *Wā Mā Muḥammad Illā Rasūl*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
نبذة مختصر	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
NOTA DINAS.....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
DAFTAR ISI	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	17
1. Living Qur'ān	17
2. Resepsi al-Qur'ān	18
3. Sosiologi Pengetahuan.....	20
4. Tradisi	23
5. Memitu (Tujuh Bulanan)	26

G. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Lokasi Penelitian	28
3. Sumber Data Penelitian	28
4. Metode Penggalian Data.....	29
5. Analisis Data	31
H. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TRADISI MEMITU DAN MAJELIS ZIKIR	33
A. Tradisi Memitu.....	33
1. Pengertian Tradisi.....	33
2. Unsur-unsur Tradisi	33
3. Fungsi Tradisi Bagi Masyarakat.....	35
4. Tradisi Memitu	36
5. Contoh Pelaksanaan Tradisi Memitu.....	38
B. Majelis Zikir.....	45
1. Pengertian Majelis Zikir	45
2. Dalil Yang Menjadi Dasar Majelis Zikir	54
3. Macam-Macam Zikir	63
4. Tujuan Zikir	66
5. Fungsi Dan Manfaat Zikir.....	67
6. Adab dalam Berzikir.....	68
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	69
A. Gambaran Umum Dusun Karanganyar Desa Jungjang	69
1. Sejarah Singkat Dusun Karanganyar Desa Jungjang	69
2. Visi Dan Misi	71
3. Keadaan Geografis Dusun Karanganyar Desa Jungjang	71

4.	Keadaan Demografis Dusun Karanganyar Desa Jungjang	72
a.	Jumlah Penduduk.....	74
b.	Keadaan Penduduk Dari Segi Agama dan Budaya.....	75
c.	Keadaan Penduduk Dari Segi Kesehatan.....	77
d.	Keadaan Penduduk Dari Segi Pendidikan.....	79
e.	Keadaan Penduduk Dari Segi Ekonomi	81
5.	Sarana dan Prasarana	84
a.	Sarana Peribadatan.....	85
b.	Sarana Pendidikan.....	86
c.	Sarana Ekonomi.....	89
6.	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	90
7.	Pemerintah dan Lembaga Masyarakat Desa (Organisasi)	81
a.	Pemerintah.....	91
b.	Lembaga Masyarakat Desa (Organisasi)	92
B.	Gambaran Umum Majelis zikir Mubarok.....	93
1.	Biografi Pendiri Majelis.....	93
2.	Sejarah Didirikannya Majelis.....	95
3.	Data Anggota Majelis	98
4.	Letak Geografis Majelis.....	99
5.	Tujuan Berdirinya Majelis	99
BAB IV PEMBACAAN TUJUH SURAT AL-QUR’AN DALAM TRADISI MEMITU.....	100	
A.	Sejarah Tradisi Memitu Di Majelis Zikir Mubarok	100
B.	Perlengkapan Tradisi Memitu Di Majelis Zikir Mubarok	101
C.	Prosesi Pembacaan Tujuh Surat dalam Tradisi Memitu Di Majelis Zikir Mubarok	107
D.	Pemaknaan Jamaah Mengenai Pembacaan Tujuh Surat Al-Qur’an	

Tradisi Memitu Di Majelis Zikir Mubarok.....	129
1. Makna Objektif.....	129
2. Makna Ekspresif	133
3. Makna Dokumenter	138
BAB V PENUTUP.....	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	141

